

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

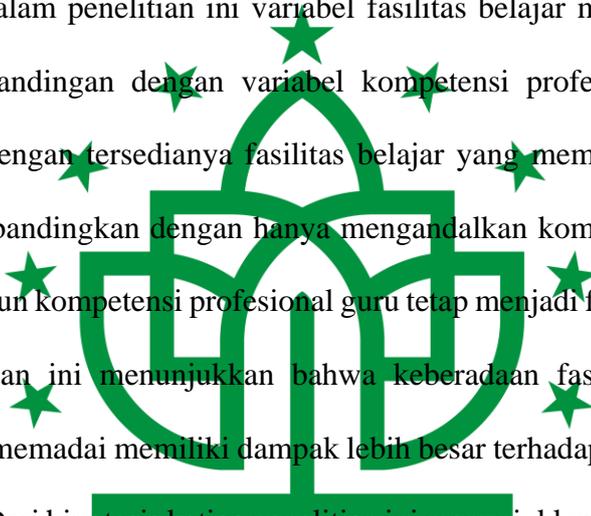
Berdasarkan pada hasil analisis data dari pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap mutu pendidikan di SMK PK BIM Jombang, maka dalam bab ini peneliti menyimpulkan dengan hasil hipotesis yaitu:

1. Berdasarkan uji hipotesis variabel kompetensi profesional guru terhadap mutu pendidikan memiliki hasil yang kurang lebih 26,8% disetujui oleh responden. Mutu pendidikan dengan adanya kompetensi profesional guru diwujudkan dengan adanya seorang guru yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pengajaran, melibatkan diri dalam perkembangan kurikulum yang relevan, serta aktif dalam kegiatan pengembangan diri. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi cenderung memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan mampu mengatasi tantangan dalam menghadapi berbagai perubahan di dunia pendidikan. Hasil dari hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional guru maka semakin tinggi mutu pendidikan di SMK PK BIM Jombang.

2. Berdasarkan uji hipotesis variabel fasilitas belajar terhadap mutu pendidikan mendapatkan hasil 63,8% dari kalkulasi jawaban responden. Dalam penelitian ini bentuk signifikansi dari variabel fasilitas belajar terhadap mutu pendidikan diwujudkan dengan tersedianya fasilitas belajar yang memadai dan modern, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan teknologi

pembelajaran yang memadai. Dengan tersedianya fasilitas belajar yang baik, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Dari hipotesis kedua penelitian ini menunjukkan hasil semakin baik fasilitas belajar yang tersedia maka semakin tinggi mutu pendidikan yang ada di SMK PK BIM Jombang.

3. Pada hipotesis ketiga pada variabel kompetensi profesional guru dan fasilitas terhadap mutu pendidikan memiliki hasil yang kurang lebih 76,9% disetujui responden, dalam penelitian ini variabel fasilitas belajar memiliki hasil lebih dominan dibandingkan dengan variabel kompetensi profesional guru. Mutu pendidikan dengan tersedianya fasilitas belajar yang memadai menjadi lebih signifikan dibandingkan dengan hanya mengandalkan kompetensi profesional guru. Meskipun kompetensi profesional guru tetap menjadi faktor yang penting, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai memiliki dampak lebih besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dari hipotesis ketiga penelitian ini menunjukkan hasil semakin baik kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar maka semakin tinggi mutu pendidikan yang ada di SMK PK BIM Jombang.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto